

## ABSTRAK

Evelyna merupakan pelukis perempuan yang menghadirkan tema-tema aktivitas dan peranan perempuan Minangkabau seperti dalam aktivitas keseharian, perempuan dalam upacara ritual, perempuan dalam aktivitas di pasar, perempuan dalam aktivitas di pedesaan dan perempuan dalam *kaba*/cerita. Hal tersebut menjadi identitas karyanya sebagai pelukis perempuan yang lahir dan tumbuh besar di Minangkabau. Evelyna mengangkat tema-tema perempuan dan kebudayaan karena baginya itu unik dan menarik. Karya-karya yang diciptakan tidak hanya berorientasi pada nilai estetis semata, tetapi juga mengangkat dan mencerminkan pergeseran nilai-nilai kebudayaan ke nilai-nilai baru dalam masyarakat umum yang cenderung meninggalkan nilai tradisi yang tinggi. Melalui pandangan tersebut hadirlah judul-judul karya seperti "*Manumbuak Padi*", "*Bakucindan*", "*Mufakailk*", "*Alam Minangkabau*" dan "*Malin Kundang Anak Durako*". Penelitian ini bertujuan untuk mengupas dan menganalisis perempuan dalam karya Evelyna Dianita dari berbagai konteks aktivitas, serta mengungkapkan representasi objek perempuan yang terdapat dalam karya lukis Evelyna Dianita berdasarkan budaya Minangkabau Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang diperoleh melalui observasi, pengamatan, wawancara, dokumentasi serta analisis data dengan menggunakan teori Semiotika Charlesh Sanders Pierce. Berdasarkan hasil analisis bahwa terlihat kegelisahan Evelyna terhadap kebudayaan sudah mulai memudar baik dari sikap, kebiasaan maupun cara berpakaian. Selain itu pengkarya berusaha memberi gambaran aktivitas-aktivitas perempuan lewat karya seninya dengan menghadirkan sejumlah nilai-nilai yang melingkupi hidup dan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan berbudaya. Perasaan tersebut terlihat pada pemaknaan tanda-tanda yang dihadirkan dalam karyanya yang meliputi objek, representasi dan interpretan.

**Kata Kunci :** Aktivitas Perempuan, Representasi, Karya Lukis dan Evelyna Dianita

## **ABSTRACT**

*Evelyna is a female painter who presents themes of the activities and roles of Minangkabau women such as in daily activities, women in ritual ceremonies, women in activities in the market, women in activities in rural areas and women in kaba / stories. This has become the identity of his work as a female painter who was born and raised in Minangkabau. Evelyn raises themes of women and culture because for her they are unique and interesting. The works that are created are not only oriented towards aesthetic values, but also raise and reflect the shift in cultural values to new values in the general public which tend to leave high traditional values. Through this perspective, there are titles such as "Manumbuak Padi", "Bakucindan", "Mufakaik", "Alam Minangkabau" and "Malin Kundang Anak Durako". This study aims to analyze and analyze the women in Evelyn Dianita's work from various activity contexts, as well as to reveal the representation of women's objects in Evelyn Dianita's paintings based on the Minangkabau culture of Sumatera Barat . This study uses qualitative methods obtained through observation, observation, interviews, documentation and data analysis using Charlesh Sanders Pierce's theory of semiotics. Based on the results of the analysis, Evelyn's anxiety towards culture has begun to fade, both from her attitudes, habits and dress styles. In addition, the author tries to describe women's activities through his artwork by presenting a number of values that surround human life and life as social and cultural beings. This feeling is seen in the meaning of the signs that are presented in his work which includes objects, representations and interpretants.*

**Keywords:** Women's Activities, Representation, Painting and Evelyn Dianita

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR</b>	
<b>COVER DALAM .....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	iv
<b>PENGANTAR .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>GLOSARIUM.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Konsep Kerangka Teoritis .....	11
C. Metode Penelitian.....	13
D. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB III. AKTIVITAS PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM KARYA-KARYA LUKIS EVELYNA DIANITA</b>	
A. Evelyn Dianita Pelukis Perempuan Minangkabau .....	19
B. Sumber Inspirasi Evelyn Dianita dalam Karya Lukis.....	24
C. Karya-karya Lukis Evelyn Dianita Tentang Perempuan.....	34
D. Tema Aktivitas Perempuan dalam Karya Lukis Evelyn Dianita ..	66
a. Perempuan dalam Aktivitas Keseharian.....	69
b. Perempuan dalam Upacara Ritual .....	71
c. Perempuan dalam Pasar .....	74
d. Perempuan dan Pedesaan Minangkabau.....	76
e. Perempuan dalam <i>Kaba/Cerita</i> .....	78
<b>BAB IV. REPRESENTASI AKTIVITAS PEREMPUAN DALAM KARYA LUKIS EVELYNA DIANITA</b>	
A. Objek Yang Menjadi Tanda Representasi Aktivitas Perempuan Minangkabau.....	82

a.	Lukisan Berjudul “ <i>Manumbuak Padi</i> ” .....	94
b.	Lukisan Berjudul “ <i>Mufakaik</i> ” .....	107
c.	Lukisan Berjudul “ <i>Bakucindan</i> ” .....	118
d.	Lukisan Berjudul “ <i>Suduik Kampuang</i> ” .....	128
e.	Lukisan Berjudul “ <i>Malin kundang Anak Durako</i> ” .....	137
B.	Makna Representasi Aktivitas Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Evelyn Dianita .....	144

**BAB V. PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	149
B.	Saran.....	151

**KEPUSTAKAAN .....** ..... 153

**DAFTAR INFORMAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Lukisan Konsep Kerangka Teoritis .....	11
<b>Gambar 2.</b> Lukisan “ <i>Bundo Kanduang</i> ”.....	34
<b>Gambar 3.</b> Lukisan “ <i>Basuntiang</i> ” .....	36
<b>Gambar 4.</b> Lukisan “ <i>Katiko Suntiang Lah Lakek II</i> ”.....	38
<b>Gambar 5.</b> Lukisan “ <i>Manjapuik Tali Batin I</i> ” .....	40
<b>Gambar 6.</b> Lukisan “ <i>Manjapuik Tali Batin II</i> ” .....	42
<b>Gambar 7.</b> Lukisan “ <i>Kutu-Kutuan</i> ” .....	44
<b>Gambar 8.</b> Lukisan “ <i>Babisiak-bisiak</i> ” .....	46
<b>Gambar 9.</b> Lukisan ” <i>Sikolah Den Caritoan</i> ” .....	49
<b>Gambar 10.</b> Lukisan “ <i>Katiko Suntiang Lah Lakek I</i> ” .....	51
<b>Gambar 11.</b> Lukisan “ <i>Gabak di Langik Cando Ka Ujan</i> ”.....	54
<b>Gambar 12.</b> Lukisan “ <i>Bialah Saluang Yang Menyampaikan</i> ” .....	56
<b>Gambar 13.</b> Lukisan “ <i>Mananti</i> ” .....	58
<b>Gambar 14.</b> Lukisan “ <i>Bungo Parawitan</i> ” .....	60
<b>Gambar 15.</b> Lukisan “ <i>Kaki Gunuang</i> ” .....	62
<b>Gambar 16.</b> Lukisan “ <i>Untitled</i> ” .....	64
<b>Gambar 17.</b> Lukisan “ <i>Ciek Pai, Ciek Pulang</i> ”.....	70
<b>Gambar 18.</b> Lukisan “ <i>Babako</i> ” .....	74
<b>Gambar 19.</b> Lukisan “ <i>Pasa Pagi</i> ”.....	75
<b>Gambar 20.</b> Lukisan “ <i>Alam Minangkabau</i> ” .....	77
<b>Gambar 21.</b> Lukisan “ <i>Malin Kundang Anak Durako</i> ”.....	80
<b>Gambar 22.</b> Lukisan “ <i>Manumbuak Padi</i> ” .....	94
<b>Gambar 23.</b> Lukisan “ <i>Mufakaik</i> ” .....	107
<b>Gambar 24.</b> Lukisan “ <i>Bakucindan</i> ” .....	118
<b>Gambar 25.</b> Lukisan “ <i>Suduik Kampuang</i> ”.....	128